

Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor dan Tenaga Kerja terhadap PDRB dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kabupaten Kotabaru

Analysis of the Effect of Investment, Exports, and Labor on GRDP in Special Economic Zones in Kotabaru Regency

M.Taufiq Rahman*, Yunita Sopiana

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

*Taufiqrahman818@gmail.com

Abstract

This research's background is that the particular economic zone policy is expected to increase investment, exports, and Labor value. With the increase in these three sectors, it will drive economic growth and increase the value of GDP.

The benefit of this research is to provide information related to the investment, export, and Labor sectors in contributing to the Kotabaru district GRDP value. And this research can understand the regional government, the developer, and community institutions interested in developing special economic zones in Mekar Putih, Kotabaru Regency. where this research can be a reference in the preparation of strategic plans in the development of Special Economic Zones in Mekar Putih Kotabaru Regency

This research method collects data by retrieving data at the related statistical and service centers. After that, multiple linear regression analysis was carried out to see the influence of independent variables on dependent variables. Software used for regression analysis is using Eviews

This study's analysis indicates that investment has a significant effect and has a positive influence on GDP. In contrast, exports and Labor do not have a considerable impact but still positively influence Kotabaru Regency's GDP.

Keywords: *Special Economic Zones, Investment, exports, Labor*

Abstrak

Latar Belakang penelitian ini adalah dengan kebijakan kawasan ekonomi khusus diharapkan akan dapat meningkatkan nilai investasi, Ekspor dan tenaga kerja. Dengan meningkatnya ketiga sektor tersebut akan mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan nilai PDRB.

Manfaat dalam penelitian ini adalah memberikan informasi terkait sektor investasi, ekspor dan tenaga kerja dalam kontribusi terhadap nilai PDRB kabupaten kotabaru. Dan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pemerintah daerah, pihak Developer maupun lembaga masyarakat yang berkepentingan terkait pengembangan Kawasan Ekonomi khusus di Mekar Putih Kabupaten Kotabaru. Dimana penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan rencana strategis dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus di Mekar Putih Kabupaten Kotabaru

Metode Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dengan mengambil data di badan pusat statistik dan dinas terkait. Setelah itu dilakukan analisis regresi linear berganda untuk melihat besaran pengaruh dari variabel independen terhadap dependen. Software yang digunakan untuk analisis regresi yaitu menggunakan Eviews

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh yang positif terhadap PDRB sedangkan ekspor dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan namun tetap memiliki pengaruh yang positif terhadap PDRB Kabupaten Kotabaru.

Kata kunci: Kawasan Ekonomi Khusus, Investasi, ekspor, Tenaga kerja

PENDAHULUAN

Sebagai upaya untuk menarik investasi baik dari domestik maupun asing, dan meningkatkan daya saing Ekspor, serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang tujuannya agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah Kabupaten Kotabaru mencanangkan pembangunan berupa kawasan Ekonomi khusus di Mekar Putih.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2015 menjelaskan tentang KEK yaitu suatu wilayah yang mempunyai batas tertentu yang masuk didalam wilayah hukum NKRI yang telah disahkan untuk menjalankan Kegiatan Perekonomian dan juga memperoleh fasilitas-fasilitas tertentu. Artinya dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan nilai investasi, ekspor dan penyerapan tenaga kerja maka pemerintah membuat suatu kebijakan yaitu pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus yang diharapkan akan mampu meningkatkan nilai PDRB. Dalam KEK di Mekar Putih pemerintah memberikan regulasi khusus yang bertujuan agar dapat menarik minat para investor untuk melakukan investasi. Regulasi tersebut antara lain adalah pembebasan terkait Pajak pertambahan nilai dan Pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), dan juga terkait administrasi ijin tenaga kerja serta kepengurusan Visa bagi tenaga kerja asing akan dipermudah pelayanannya. Selain itu yang utamanya adalah terkait tentang proses dalam perijinan dan dokumentasi bagi para investor, para investor dapat melakukan penyelesaian perihal perijinan dan hal-hal lainnya hanya dalam PTSP.

Pembangun KEK akan memberikan dampak dan pengaruh terhadap kegiatan ekonomi yaitu meningkatnya sektor Investasi yang masuk, dan meningkatnya kegiatan Ekspor dan juga Penyerapan tenaga kerja. Dengan meningkatnya ketiga sektor tersebut maka akan dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan nilai PDRB

Sesuai dengan apa yang dijelaskan diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah adalah sebagai berikut: (1.) Bagaimanakah pengaruh variabel Investasi, Ekspor dan Tenaga Kerja terhadap PDRB dalam Kawasan ekonomi Khusus (KEK) di Kabupaten Kotabaru (2) Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap PDRB yang mampu mendorong dan meningkatkan Potensi dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kabupaten Kotabaru

Dilakukannya Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh variabel Investasi, Ekspor dan Tenaga Kerja terhadap PDRB dalam Kawasan ekonomi Khusus (KEK) di Kabupaten Kotabaru serta untuk mengetahui Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap PDRB yang mendorong dan meningkatkan Potensi dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kabupaten Kotabaru

KAJIAN PUSTAKA

Kawasan Ekonomi Khusus

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah suatu wilayah tertentu yang telah disahkan dan diterapkannya perlakuan khusus dalam hal kepabeanan, perijinan dalam keimigrasian, serta perpajakan, dan juga terkait dengan ketenagakerjaan. Tujuan dari pembentukan

KEK ini yaitu untuk meningkatkan nilai investasi melalui penyediaan kawasan khusus yang memiliki suatu potensi dan keunggulan dan siap untuk menampung dalam berbagai kegiatan terkait industri, ekspor-impor serta kegiatan ekonomi yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Dari penjelasan diatas sangat jelas bahwa tujuan dari pembangunan dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus adalah dapat meningkatkan perekonomian dalam negeri, dan juga dapat mendorong terciptanya lapangan kerja, selain itu juga akan mampu memperbaiki tatanan industri yang ada di wilayah tersebut, sehingga diharapkan akan dapat menambah pendapatan dari ekspor dan menambah nilai devisa yang dimiliki negara dan maka akan dapat mampu meningkatkan nilai PDRB.

Di dalam Kawasan Ekonomi khusus diberikan kemudahan dan fasilitas terkait dalam hal ketenagakerjaan, perpajakan, keimigrasian, bea cukai dll. Tujuan diberikannya fasilitas ini adalah agar Kawasan ekonomi khusus (KEK) ini dapat bersaing dengan kawasan ekonomi yang ada di negara lain sehingga akan dapat menarik para investor untuk melakukan investasi di KEK tersebut. Fasilitas dan kemudahan ini telah diatur dalam peraturan Pemerintah No.96 tahun 2015.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan PDRB adalah total nilai tambah yang berhasil dihasilkan oleh seluruh unit usaha (sektor) dalam suatu wilayah tertentu. Dan atau kegiatan ekonomi yang menghasilkan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang menjadi indikator sangat penting untuk melihat kondisi perekonomian regional di setiap tahunnya. atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi

PDRB merupakan salah indikator penting untuk melihat kondisi perkembangan perekonomian regional pada setiap tahunnya. Berikut Manfaat yang diperoleh adalah : (1) PDRB atas dasar harga berlaku/nominal dapat menggambarkan kondisi dari tingkat kemampuan sumber daya ekonomi yang mampu dihasilkan oleh suatu wilayah maupun provinsi. semakin besar nilai PDRB maka semakin kuat tingkat kemampuan ekonomi wilayah tersebut. (2) PDRB atas dasar harga konstan Mengetahui percepatan pertumbuhan ekonomi setiap dari setiap sektor ekonomi dari tahun ke tahun.

Investasi

Teori investasi mendefinisikan investasi adalah pengeluaran digunakan untuk membeli barang modal ataupun alat produksi yang bertujuan meningkatkan barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan (Sukirno, 2007).

Hal yang penting dari investasi adalah jika kegiatan perekonomian dan juga kesempatan kerja meningkat maka pendapatan nasional dan taraf hidup masyarakat juga akan meningkat. fungsi penting investasi dalam kegiatan perekonomian

- a) Investasi adalah salah satu komponen agregat, maka dengan meningkatnya nilai investasi akan memberikan dampak terhadap peningkatan nilai permintaan agregat dan juga PDRB maka akan diikuti juga dengan meningkatnya angka kesempatan kerja
- b) peningkatan barang modal adalah akibat dari investasi yang berdampak terhadap meningkatnya kapasitas produksi jangka panjang dan pertumbuhan ini akan meningkatkan PDRB dan kesempatan kerja.

- c) Investasi membuat teknologi berkembang dengan sangat pesat sehingga akan berdampak terhadap peningkatan produktivitas serta pendapatan perkapita masyarakat.

Investasi yang terdapat di Indonesia berasal dari Penanaman modal asing (PMA) dan Penanaman modal dalam negeri (PMDN), Dan berikut penjelasannya. Dalam perekonomian Indonesia faktor PMA merupakan faktor yang sangat sentral dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi negara. Dengan adanya investasi yang dilakukan oleh Penanaman modal asing, diharapkan akan mampu meningkatkan dan memperbaiki terkait pengelolaan dari sumber daya potensial yang dimiliki. Hadirnya PMA akan mampu mengurangi beban fiskal pemerintah berkaitan dengan pembangunan infrastruktur

PMA dapat dilakukan dalam 2 cara yaitu dengan FDI (Foreign Direct Investment) dan FPI (Foreign Portfolio Investment). FDI dilakukan dengan cara yaitu investor berpartisipasi langsung dalam manajemen perusahaan atau dengan membuka cabang baru di daerah yang ingin diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang mereka tanamkan, biasanya kondisi ini dilakukan oleh perusahaan multinasional. Kedua, FPI dilakukan dengan cara membeli saham ataupun obligasi dari perusahaan dari negara lain yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan semata.

PMDN adalah penanaman modal yang dilakukan oleh badan usaha, berbadan hukum ataupun tidak berbadan hukum, dan bisa juga dilakukan oleh usaha perorangan yang berupa investasi saham saat pendirian perseroan atau pun membeli saham perusahaan lain. Investasi dilakukan dengan tujuan agar dapat meningkatkan dan mempertahankan persediaan barang modal berupa pabrik, mesin, dan gedung serta juga barang modal lainnya yang ada dalam proses produksi (Mulyadi, 1990)

Ekspor

Ekspor merupakan sektor yang penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Dengan adanya perdagangan luar negeri maka akan dapat meningkatkan tingkat perekonomian di masyarakat (Ayu, Krisna; Cahyadi, Made Sukarsa, 2014)

Ekspor memiliki peranan penting dalam pembangunan, dengan meningkatnya nilai ekspor maka keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan ekspor dapat dialokasikan untuk menambah komoditi impor yang dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan

Selain itu dengan meningkatkan sektor Ekspor maka akan dapat memperluas pangsa pasar bagi industri-industri yang ada sehingga dapat menarik para investor baik dari dalam ataupun dalam negeri, sehingga hal ini dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk yang memiliki usia antara 15 tahun keatas yang mempunyai keahlian dan potensi dalam menghasilkan barang dan jasa (Todaro, Michael P., 2003) berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Angkatan Kerja (AK) merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi. meningkatnya tenaga kerja akan dapat ikut meningkatkan jumlah produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang besar berarti menunjukkan bahwa ukuran pasar domestiknya termasuk dalam kategori besar

Penelitian terdahulu

(Datrini, 2009) yang meneliti pengaruh dari sektor investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Bali. Dan dalam penelitiannya menghasilkan

kesimpulan bahwa investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh positif kepada pertumbuhan ekonomi di Bali

(Luntungan, 2006) yang meneliti pengaruh dari investasi kepada pertumbuhan ekonomi yang ada di kota Bitung. Dan dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa investasi berpengaruh positif kepada pertumbuhan ekonomi di kota Bitung.

(Makmun Dan Akhmad Yasin, 2003) yang meneliti pengaruh dari tenaga kerja dan investasi kepada PDRB bidang pertanian. Dan dalam penelitiannya menghasilkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap PDRB bidang pertanian.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh investasi, Ekspor dan Tenaga kerja terhadap nilai PDRB dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kabupaten Kotabaru

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Data dan informasi didapat dari berbagai sumber yaitu buku, data maupun artikel yang diterbitkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Kotabaru, badan pusat statistik, serta instansi yang bersangkutan. Selain itu juga digunakan referensi berupa jurnal yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

Teknik analisis

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda OLS melalui aplikasi Eviews. Tujuan digunakannya analisis regresi adalah agar dapat melihat bagaimanakah pengaruh dari variabel investasi, ekspor dan tenaga kerja dalam mempengaruhi variabel PDRB. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dan peneliti membuat model regresi dalam analisis ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Namun dikarenakan adanya perbedaan satuan pada masing-masing variabel maka dilakukan transformasi model menggunakan fungsi Log, dan model regresi penelitian ini menjadi: $\text{Log} Y = \text{Log} \alpha + \beta_1 \text{Log} X_1 + \beta_2 \text{Log} X_2 + \beta_3 \text{Log} X_3 + e$

Dimana :

y = Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kotabaru

α = constanta

X1 = investasi

X2 = Nilai ekspor

X3 = Jumlah Tenaga Kerja yang bekerja

E = error

Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) dilakukan dengan tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar signifikansi dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah konstan. (Gujarati, 2012)

Uji F (simultan)

Uji F dilakukan tujuannya adalah untuk dapat mengetahui bagaimanakah pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel dependen dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Investasi, Ekspor dan Tenaga Kerja terhadap PDRB. Nilai signifikan dalam penelitian ini menggunakan 5% atau 0,05. Artinya jika nilai probabilitas dari F menunjukkan nilai yang kurang dari nilai signifikansi 0,05, maka variabel investasi, ekspor dan tenaga kerja secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel PDRB.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi r-squared dilakukan tujuannya adalah untuk melihat bagaimanakah kontribusi dari variabel investasi ekspor dan tenaga kerja terhadap PDRB. Untuk menentukan besaran pengaruh dari variabel variabel investasi, ekspor dan tenaga kerja terhadap PDRB dapat dilihat dari nilai r-squarednya, nilai r squared yang baik adalah nilai yang mendekati satu. Apabila nilai r-squared mendekati satu maka dapat disimpulkan bahwa variabel investasi, ekspor dan tenaga kerja dapat menunjukkan variasi dari variabel PDRB,

Asumsi Klasik

Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan tujuannya adalah untuk terdapat korelasi dari variabel independen yaitu Investasi, ekspor dan tenaga kerja. Untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF nya. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen dan dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak terdapat masalah dari multikolinieritas (Ghozali, Imam, 2005).

Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan tujuannya adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara data tahun t dengan tahun sebelumnya. Apabila dalam penelitian terdapat korelasi maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian mengalami masalah autokorelasi

Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan tujuannya adalah untuk melihat apakah dalam model penelitian terdapat adanya ketidaksamaan varian residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk menentukan terdapat atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini maka digunakanlah uji Breusch Pagan Godfrey dengan aplikasi Eviews. Dengan uji ini kita melihat nilai probabilitas dari $obs \cdot R^2$ jika nilainya menunjukkan lebih dari 0,05 maka artinya dalam penelitian ini terdapat masalah heterokedastisitas.

Normalitas

Uji normalitas dilakukan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini data dari variabel investasi, ekspor, tenaga kerja dan PDRB, memiliki distribusi data yang normal. Untuk menentukan apakah dalam penelitian ini distribusi data yang digunakan telah normal digunakanlah uji Jarque Bera dalam aplikasi Eviews. Dengan uji ini kita melihat dari besarnya nilai chi square, jika nilai chi squared lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik

Uji(Parsial)

Tabel 1

Hasil Estimasi Regresi OLS

Variabel	Koefisien	Std.Error	T- Statistik	Prob
C	2.978755	3.777218	0.788611	0.4562
LOG(INVESTASI)	0.549281	0.090954	6.039105	0.0005
LOG(EKSPOR)	0.066512	0.031930	2.083033	0.0757
LOG(TK)	0.221430	0.392154	0.564650	0.5899

Sumber : Aplikasi Eviews

a) Pengaruh Investasi terhadap PDRB

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel investasi memiliki nilai t-hitung sebesar 6.039105 dan probabilitas sebesar 0.0005. Taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% dan dapat diartikan bahwa Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PDRB dikarenakan nilai t-hitung lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel Investasi menunjukkan angka sebesar 0.549281 yang dapat diartikan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap PDRB kabupaten Kotabaru.

b) Pengaruh Ekspor terhadap PDRB

Hasil dari output uji ols menghasilkan nilai t-hitung dari variabel Ekspor senilai 2.083033 dan besarnya nilai probabilitasnya adalah 0.0757. nilai signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05 dan artinya dari hasil output Ols diatas dapat diartikan bahwa variabel Ekspor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB dikarenakan nilai t-hitung lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel Ekspor menunjukkan angka sebesar 0.066512 yang dapat diartikan bahwa variabel Ekspor berpengaruh positif terhadap PDRB kabupaten Kotabaru.

c) Pengaruh Tenaga kerja terhadap PDRB

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Tenaga kerja memiliki nilai t-hitung sebesar 0.564650 dan probabilitas sebesar 0.5899. Taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% dan dapat diartikan bahwa variabel Tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB dikarenakan nilai t-hitung lebih dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel Tenaga kerja menunjukkan angka sebesar 0.221430 yang dapat diartikan bahwa variabel Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap PDRB kabupaten Kotabaru

Uji F (Simultan)

Tabel 2
Hasil Uji statistik F

R-Squared	0.967032
Adjusted R-Squared	0.952903
F-Statistik	68.44192
Prob (F-Statistik)	0.000015

Sumber : Output Eviews

Hasil dari Output Eviews dari uji simultan diatas menghasilkan nilai F hitung adalah senilai 68.44192 dan besarnya nilai probabilitasnya adalah 0.000015. Nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05 dan artinya berdasarkan hasil dari probabilitas f hitung diatas dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel investasi, ekspor dan tenaga kerja mempengaruhi PDRB kabupaten Kotabaru.

Uji Koefisien R²

Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared) yang ditunjukkan dalam hasil estimasi di atas menunjukkan angka sebesar 0.952903 yang dapat diartikan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 95% sedangkan sisanya sebesar 5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF	Keterangan
LOG(INVESTASI)	4.087804	Tidak terjadi Multikolinearitas
LOG(EKSPOR)	1.651155	Tidak terjadi Multikolinearitas
LOG(TK)	3.327187	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Output Eviews

Hasil output eviews dari uji multikolinieritas menghasilkan nilai VIF pada masing-masing variabel independen yaitu investasi, ekspor dan tenaga kerja yang besaran nilai VIFnya tidak ada yang lebih dari 10, maka dengan itu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi yang digunakan tidak mengalami multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.958200	Prob. F(2,3)	0.4443
Obs*R-squared	3.047886	Prob. Chi- Square(2)	0.2179

Sumber : Output Eviews

Hasil output Eviews dari uji autokorelasi menghasilkan nilai probabilitas dari obs R squared adalah sebesar 0.2179. Maka dengan itu dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi masalah dengan autokorelasi

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji Breusch-Pagan-Godfrey dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test Breusch-Pagan Godfrey			
F statistic	1.390236	Prob F(3,7)	0.3229
Obs R squared	4.106972	Prob Chi-Square(3)	0.2501
Scaled explained SS	1.253095	Prob Chi-Square(3)	0.7403

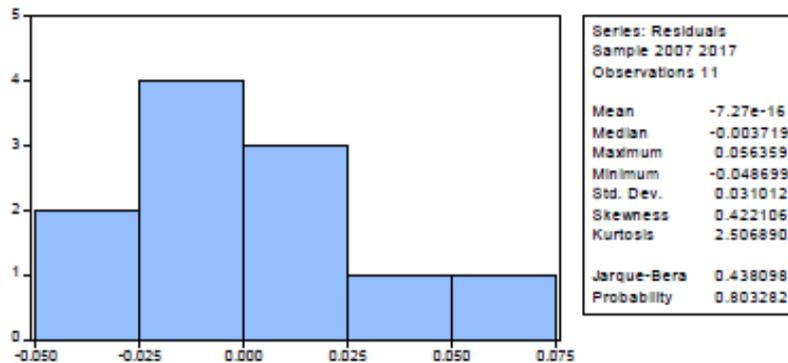
Variabel	Koefisien	T statistik	Prob	keterangan
C	0.113559	1.046324	0.3302	Tidak terjadi Heterokedastisitas
LOG(INVESTASI)	0.003389	1.296745	0.2358	Tidak terjadi Heterokedastisitas
LOG(EKSPOR)	0.000347	0.378315	0.7164	Tidak terjadi Heterokedastisitas
LOG(TK)	-0.015051	-1.335795	0.2234	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Output Eviews

Hasil output eviews dalam uji heterokedastisitas menghasilkan nilai probabilitas dari obs r squared adalah sebesar 0.2501 dan juga nilai probabilitas dari variabel investasi, ekspor dan tenaga kerja menunjukkan besarnya lebih dari 0,05. Maka dengan itu dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi masalah dengan heterokedastisitas

Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil uji Normalitas



Sumber : Output Eviews

pada analisis regresi penelitian ini didapat Nilai Prob. JB hitung sebesar $0,803282 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi. Dari hasil pengolahan data estimasi OLS (Ordinary Least Squared) pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 2.978755 + 0.549281 \text{investasi} + 0.066512 \text{Ekspor} + 0.221430 \text{Tk} + e$$

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan analisis regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Didapat hasil yang menunjukkan bahwa variabel investasi memiliki probabilitas sebesar 0.0005, variabel ekspor memiliki probabilitas sebesar 0.0757 dan variabel tenaga kerja memiliki probabilitas 0.5899. ini menggambarkan bahwa variabel investasi berpengaruh signifikan terhadap PDRB sedangkan variabel ekspor dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Adapun dijelaskan sebagai berikut

1. Pengaruh Investasi Terhadap PDRB

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Independen Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. hasil regresi penelitian ini ditemukan bahwa Investasi berpengaruh Positif terhadap nilai PDRB Kabupaten Kotabaru yang memiliki nilai koefisien sebesar 0.549281 maka dapat diartikan bahwa apabila Investasi mengalami kenaikan sebesar 1% akan mengakibatkan nilai PDRB kabuapeten Kotabaru akan mengalami kenaikan senilai 0,55%.. hal ini menunjukkan kesamaan dengan hasil penelitian dari Luntungan (2006) yang meneliti pengaruh dari investasi kepada pertumbuhan ekonomi yang ada di kota Bitung. Dan dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa investasi berpengaruh positif kepada pertumbuhan ekonomi di kota Bitung.

Harrod domar berpendapat bahwa Investasi memiliki peranan yang penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Investasi berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dikarenakan investasi dapat meningkatkan pendapatan dan investasi juga dapat meningkatkan nilai produksi, sehingga hal ini dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi. (Arsyad, L, 2010)

2. Pengaruh Ekspor terhadap PDRB

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Independen Ekspor berpengaruh positif dan tidak Signifikan terhadap Nilai PDRB. Dari hasil regresi penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Ekspor berpengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten Kotabaru yang memiliki nilai koefisien sebesar 0.066512. Maka dapat diartikan bahwa apabila Ekspor mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mengakibatkan nilai PDRB Kabupaten Kotabaru akan mengalami kenaikan sebesar 0,07%. (Almasdi Syahza, 2003) yang melakukan penelitian di Provinsi Riau. Dia berpendapat bahwa ekspor merupakan komponen penting dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan dari Nilai PDRB.

3. Pengaruh Tenaga Kerja Terserap terhadap PDRB

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai PDRB. dari hasil regresi penelitian ini ditemukan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap PDRB kabupaten Kotabaru yang memiliki nilai koefisien sebesar 0.221430 maka dapat diartikan bahwa apabila tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1% akan mengakibatkan nilai PDRB Kabupaten Kotabaru mengalami kenaikan sebesar 0,22%. Hal Ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian dari Datrini (2009) yang menunjukkan bahwa sektor tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap PDRB..

(Datrini, 2009) berpendapat bahwanya sektor tenaga kerja adalah bagian penting dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan nilai PDRB, namun apabila tenaga kerja yang digunakan oleh Industri-industri banyak yang berasal dari luar daerah ataupun bukan tenaga kerja asli Kotabaru maka akan dapat memperlambat percepatan pertumbuhan ekonomi khususnya Nilai PDRB. Banyak faktor yang mempengaruhi Penyerapan tenaga kerja terhadap industri yaitu salah satunya kualifikasi atau skill dari tenaga kerja tersebut dan ketidak disnchronan antara peningkatan investasi dan tenaga kerja. Investasi yang meningkat digunakan untuk membeli aset-aset perusahaan sehingga kurang mampu menyerap tenaga kerja dikarenakan peran tenaga kerja tergantikan oleh teknologi (Todaro & Smith, 2000) Selain itu Industri yang ada di Kabupaten Kotabaru kebanyakan Merupakan Industri padat Modal sehingga membuat Penyerapan tenaga kerja kurang optimal. Hal inilah yang menjadi beberapa faktor yang penghambat penyerapan tenaga kerja sehingga tenaga kerja kurang memiliki pengaruh terhadap nilai PDRB

4. variabel yang paling berpengaruh terhadap PDRB

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen yang digunakan yaitu Investasi, ekspor dan tenaga kerja. Variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap PDRB adalah variabel Investasi. dikarenakan Variabel investasi mempunyai nilai koefisien sebesar 0.549281 yang mana artinya hal ini menunjukkan bahwa apabila Investasi mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mengakibatkan nilai PDRB Kabupaten Kotabaru mengalami kenaikan sebesar 0,55% dan ini yang paling besar bila dibandingkan dengan variabel lainnya yaitu tenaga kerja dan ekspor

PENUTUP

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Investasi, ekspor dan tenaga kerja terhadap PDRB dalam Kawasan ekonomi khusus di Kabupaten Kotabaru. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- 1) Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Ini artinya jika Investasi mengalami kenaikan maka akan dapat meningkatkan nilai PDRB. Ini menunjukkan bahwa Investasi merupakan sektor penting dalam upaya meningkatkan

nilai PDRB. Dengan meningkatnya nilai investasi maka akan membuat industri-indutri menjadi semakin berkembang sehingga mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan juga membuat penigkatan dalam sektor penyerapan tenaga kerja. Dengan dibentuk Kawasan ekonomi Khusus di Kabupaten Kotabaru pastinya akan membuat sektor investasi akan meningkat, dikarenakan dalam KEK menyediakan fasilitas dan kemudahan dalam berinvestasi di kawasan ekonomi khusus tersebut. Ini merupakan komitmen Pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhann ekonomi yang dapat diukur dari nilai PDRB.

- 2) Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB. Artinya jika ekspor mengalami kenaikan maka nilai PDRB juga akan mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan. Ini menunjukkan bahwa sektor Ekspor memiliki pengaruh dan peranan yang positif dalam meningkatkan nilai PDRB. Ekspor memang menjadi salah satu potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Kotabaru. Komoditi Unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Kotabaru adalah Minyak sawit dan juga biji besi. Di tambah dengan dibentuknya Kawasan ekonomi khusus yang menyediakan fasilitas untuk mempercepat dan mempermudah kegiatan Ekspor sehingga nilai yang akan diterima dari sektor Ekspor dapat meningkat.
- 3) Dalam peneltian ini dihasilkan kesimpulan bahwa Tenaga Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB namun Tenaga kerja tetap memiliki pengaruh positif terhadap PDRB. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi kesinkronan terhadap tenaga kerja dengan investasi, artinya Investasi yang meningkat digunakan untuk membeli aset perusahaan seperti mesin dan lain-lain sehingga penyerapan tenaga kerja tidak meningkat sehingga tenaga kerja kurang mampu berkontribusi terhadap PDRB. Hal ini wajar karena memang kebanyakan industri yang ada di Kabupaten Kotabaru adalah Industri padat modal. Serta rendahnya kualifikasi tenaga kerja yang dimiliki oleh tenaga kerja Kabupaten Kotabaru membuat mereka kurang dapat bersaing dengan tenaga kerja dari luar daerah bahkan asing untuk memperebutkan suatu posisi pekerjaan dalam perusahaan industri yang terdapat di Kabupaten Kotabaru.
- 4) Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dari variabel Investasi, Ekspor dan Tenaga Kerja, Hanya variabel Investasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB. Sedangkan Variabel tenaga kerja dan ekspor tidak berpengaruh secara signifikan namun tetap memberikan dampak positif terhadap nilai PDRB. Dan secara keseluruhan Variabel yang paling signifikan dan positif mempengaruhi nilai PDRB adalah sektor Investasi. Jadi variabel investasi memiliki peranan yang paling dominan dibandingkan dengan Variabel independen lainnya dalam pengaruh terhadap nilai PDRB

keterbatasan yang dialami peneliti adalah karena dalam masa periode penelitian, Kawasan Ekonomi Khusus Mekar Putih masih dalam Proses pembentukan dan juga minimnya informasi yang tersedia terkait Kawasan Ekonomi Khusus di Mekar Putih Kabupaten Kotabaru. Dan juga jumlah tahun data yang digunakan hanya 11 tahun membuat penelitian ini masih belum sepenuhnya akurat. Peneliti menggunakan data 11 tahun diakibatkan sulitnya untuk mendapatkan data variabel yang akan diteliti.

Semoga penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pemerintah daerah, pihak Developer maupun lembaga masyarakat yang berkepentingan terkait pengembangan Kawasan Ekonomi khusus di Mekar Putih Kabupaten Kotabaru. Dimana penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan rencana strategis dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus di Mekar Putih Kabupaten Kotabaru

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza. (2003). *Paradigma Baru Pemasaran produk pertanian berbasis agribisnis di daerah Riau* (Vol. Th Viii/01 juni/2003). ppd & fakultas Ekonomi universitas Tarumanegara Jakarta.
- Arsyad,L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Ayu, krisna; Cahyadidan, made sukarsa. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kertas Dan Barang Berbahan Kertas Di Indonesia Tahun 1998-2012. *E-Jurnal Ep Unud*, Vol 4 No 1:63-7a.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kalimantan Selatan Dalam Angka*. Banjarmasin: Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan.
- Datrini, L. K. (2009). *Dampak investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi serta pengaruhnya terhadap tingkat kemiskinan Di propinsi Bali*, 16 no 3.
- Ghozali,Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Luntungan, A. (2006). Analisis Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bitung. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, Vol.1 No 2 Agustus 2008.
- Makmun Dan Akhmad Yasin. (2003). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja terhadap Pdb Sektor Pertanian. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, Vol 7,No 3.
- Mulyadi. (1990). *Akuntansi Biaya* (Vol. Edisi keempat). Jakarta: Bpfe.
- Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2015. (t.thn.). *Tentang Kawasan Ekonomi Khusus*.
- Sukirno, S. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M. P., & Smith, S. (2000). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro,Michael P. (2003). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga* (Vol. Edisi Ke Delapan). Jakarta: Erlangga.